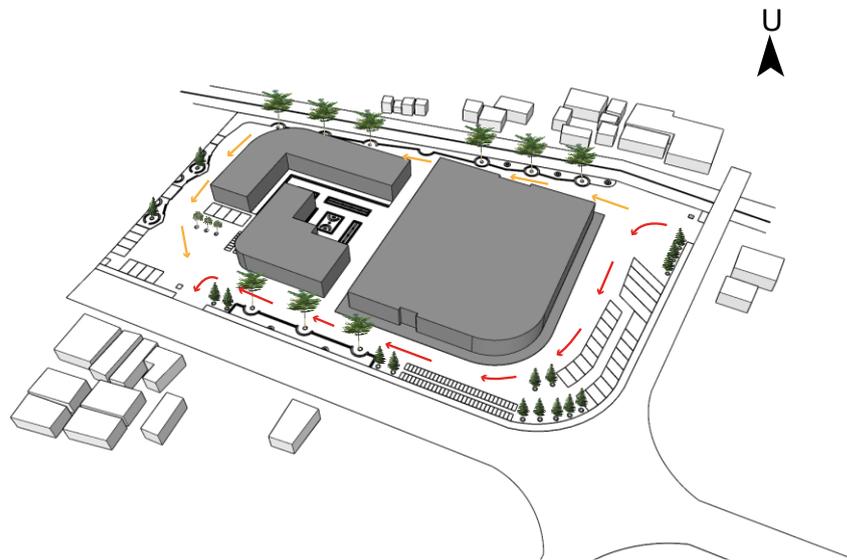


## BAB V

### KONSEP RANCANGAN

#### 5.1. Konsep Bangunan

Konsep bangunan yang digunakan pada perancangan Galeri Seni Lukis ini mempertimbangkan tema Arsitektur Metafora yang digunakan pada bangunan dimana bangunan ini dapat mempresentasikan suatu benda yang ditiru, dan memberikan kesan mewah terhadap bangunan.



*Gambar 5. 1. Konsep Bangunan*

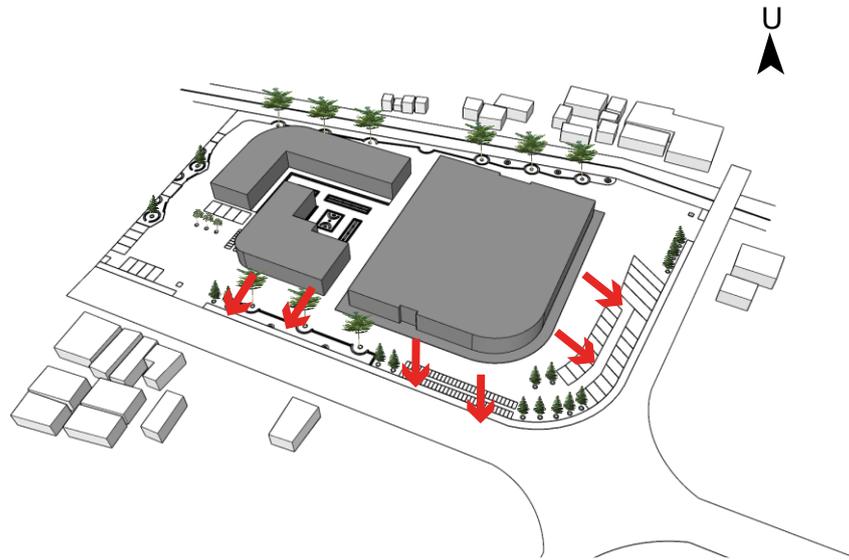
*Sumber : Analisa Pribadi, 2020*

Orientasi bagian depan dihadapkan ke arah selatan yang dimana bagian selatan merupakan akses jalan raya yang terdapat dua akses pejalan kaki pada bagian kiri dan kanan jalan, pintu masuk ke dalam bangunan diletakkan di bagian timur dan pintu keluar diletakkan di bagian barat bangunan.

## 5.2. Konsep Tapak

### 5.2.1. Konsep View

Orientasi bangunan diarahkan kepada view di arah utara yang merupakan akses jalan utama. View di arah utara dimanfaatkan sebagai Ruang Penunjang, dan Ruang Pengelola.



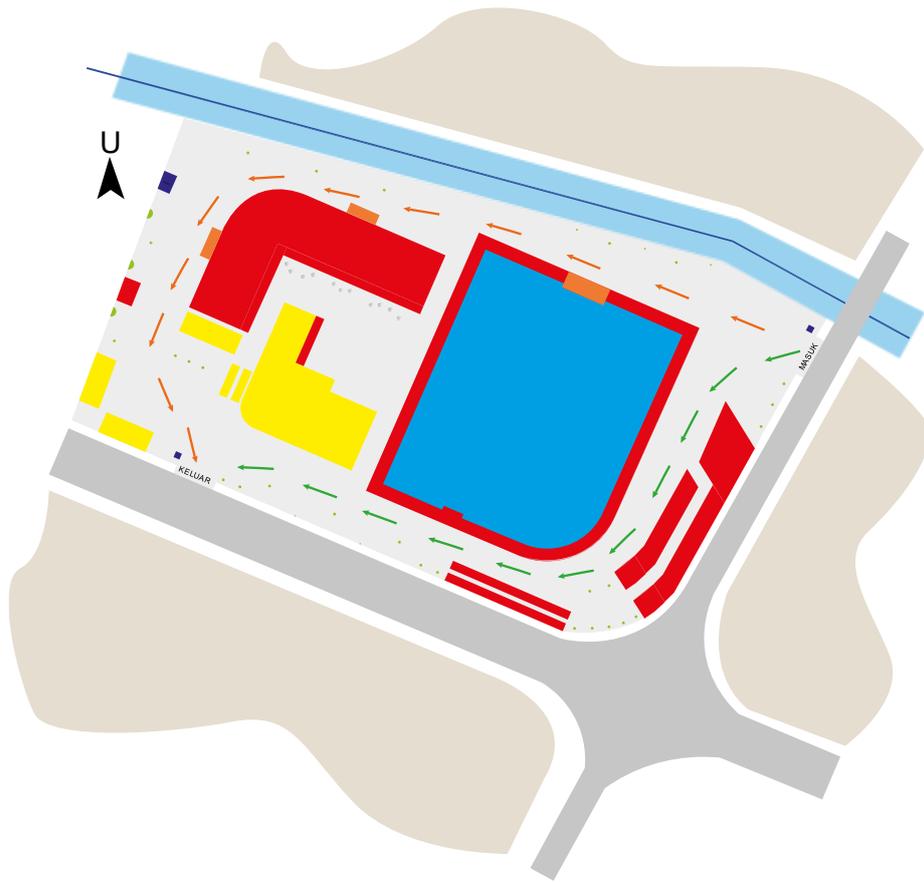
*Gambar 5. 2. Konsep Orientasi Bangunan*

*Sumber : Analisa Pribadi, 2020*

### 5.2.2. Konsep Sirkulasi Dalam Tapak

#### A. Sirkulasi Kendaraan

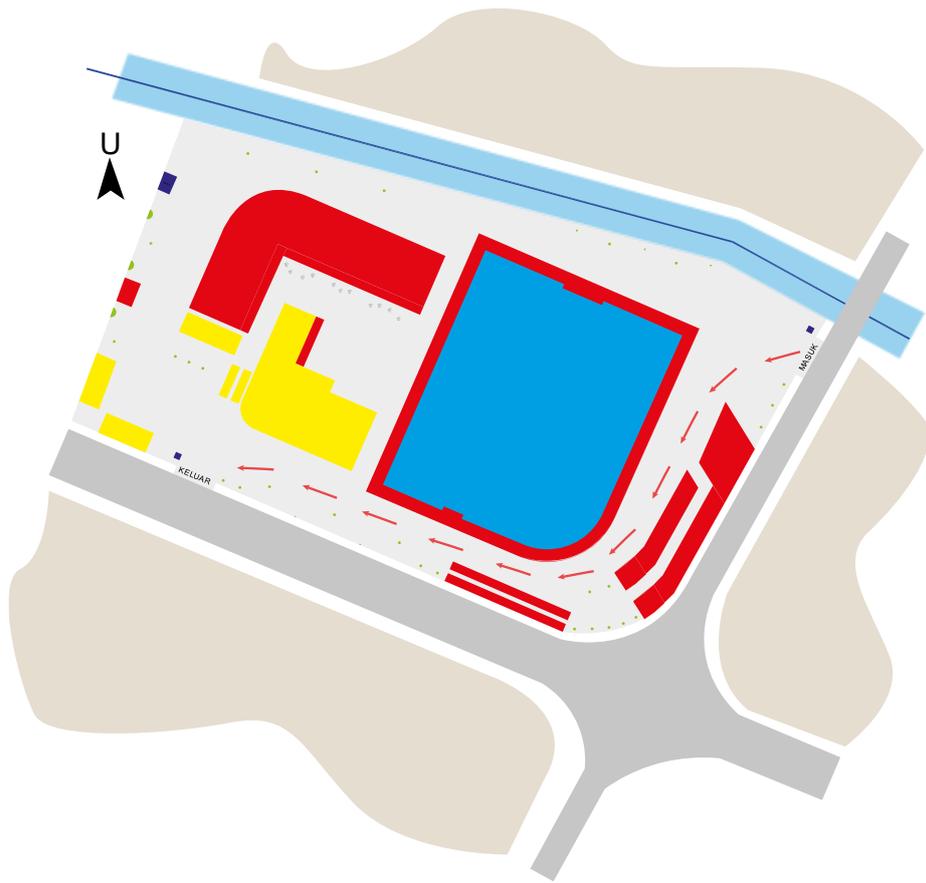
Konsep sirkulasi kendaraan menggunakan pola spiral, dengan pola spiral sirkulasi kendaraan dapat berlangsung lancar, selain itu pola spiral dapat mengalirkan angin ke bangunan dengan baik karena selain bentuk sirkulasi yang melingkar, sehingga pergerakan angin tidak terhambat untuk dijadikan penghawaan alami pada bangunan.



Gambar 5. 3. Konsep Sirkulasi Kendaraan  
 Sumber : Analisa Pribadi, 2020

### B. Sirkulasi Pejalan Kaki

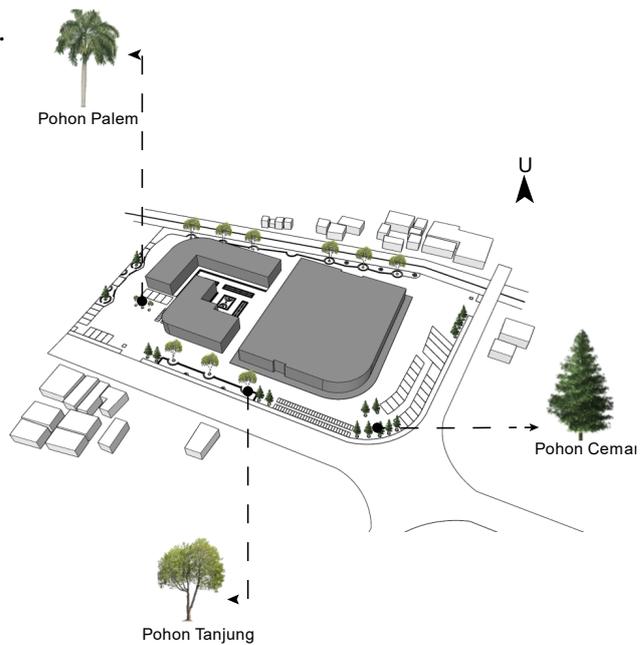
Sirkulasi pejalan kaki ke dalam tapak sama seperti sirkulasi kendaraan menggunakan pola spiral, yaitu mengikuti bentuk dari bangunan. Sirkulasi masuk dari arah utara di Jl.Sultan Agung, ini bertujuan untuk mempermudah akses bagi pengguna. Sirkulasi pejalan kaki dibedakan dengan kendaraan bermotor yaitu dengan menggunakan trotoar dan pedestrian di sekitar tapak.



Gambar 5. 4. Konsep Pejalan Kaki  
 Sumber : Analisa Pribadi, 2020

### 5.2.3. Konsep Vegetasi

Vegetasi pada tapak memiliki beberapa jenis antara lain : Pohon peneduh , pengarah , dan penyaring polusi.

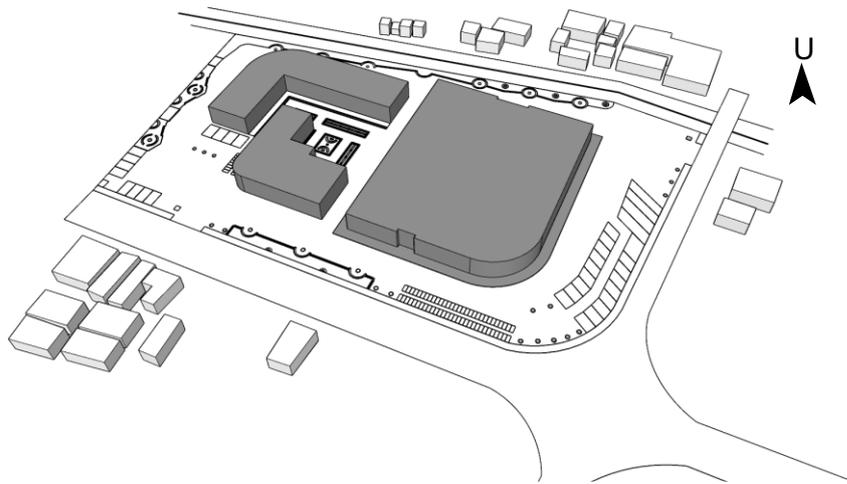


Gambar 5. 5. Konsep Vegetasi  
 Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Vegetasi yang digunakan dalam tapak adalah pohon tanjung yang digunakan sebagai penyaring polusi dan peredam kebisingan, cemara dan palem digunakan sebagai pengarah.

### 5.3. Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunan setelah melalui proses analisa pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan dengan memakai dari alternatif 3, karena alternatif 3 bentuk bangunan dapat menampilkan sesuai dengan tema dan fungsi bangunan.



*Gambar 5. 6. Konsep Bentuk  
Sumber : Analisa Pribadi, 2020*

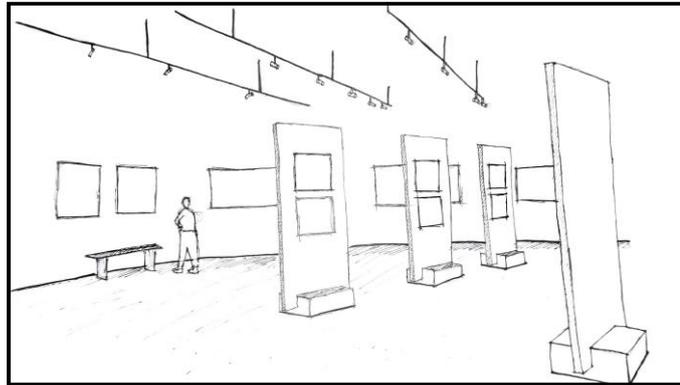
### 5.4. Konsep Ruang

Menurut fungsinya ruangan dalam galeri seni lukis dibagi menjadi empat kelompok, yaitu:

- A. Fasilitas Utama, terdiri dari ruangan yang dipakai bersama seperti entrance hall, ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang pelatihan lukis, dan ruang teori.
- B. Fasilitas Pengelola, terdiri dari ruangan yang dibagi untuk masing- masing jabatan pengelola.
- C. Fasilitas Penunjang, terdiri dari resepsionis, ruang tunggu, area parkir, cafetaria, took souvenir, musholla, ruang baca, atm center, dan toilet.
- D. Fasilitas Service, terdiri dari ruang security, ruang genset, Gudang, loadingdock, ruang pompa air, ruang panel, ruang CCTV

a. Ruang pameran tetap

Pada ruang pameran tetap terdapat dinding partisi untuk peletakan karya seni lukis yang ditempatkan di bagian tengah ruangan. Interior galeri pada lantai menggunakan lantai motif kayu dengan balutan dinding warna putih sehingga akan menimbulkan kesan luas pada ruangan.



*Gambar 5. 7. Ruang Pamer Temporer*

*Sumber : Analisa Pribadi, 2020*

b. Ruang pameran temporer

Pada ruang pameran temporer memiliki beberapa sekat-sekat dengan dinding partisi, untuk membedakan jenis lukisan dan ukuran lukisan. Interior khususnya plafond memiliki level yang dibagian tengah sedikit tinggi dengan penggunaan lampu sorot untuk penerangan karya seni lukis. Material lantai menggunakan motif kayu.

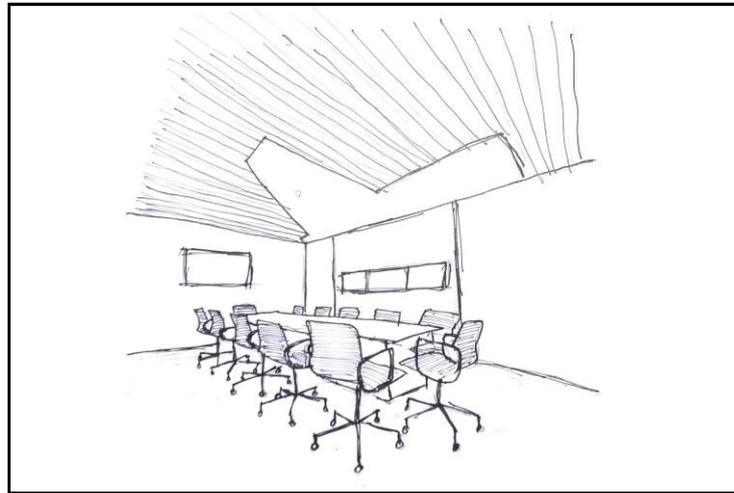


*Gambar 5. 8. Ruang Pamer Temporer*

*Sumber : Analisa Pribadi, 2020*

c. Ruang rapat

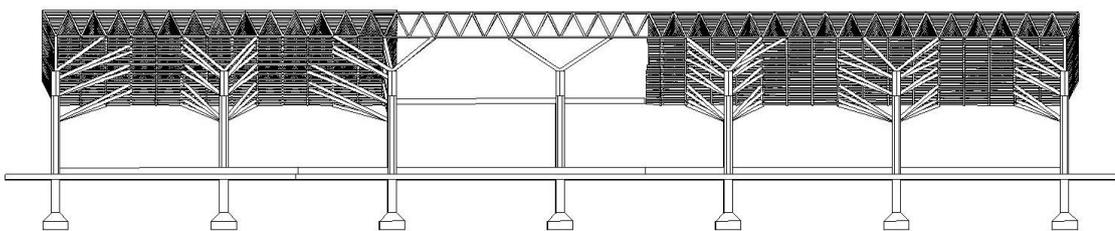
Pada ruang rapat menggunakan meja tanpa jarak dan penggunaan lcd sebagai media presentasi, dengan bentuk plafond dominan garis-garis dan lantai menggunakan keramik motif kayu.



*Gambar 5. 9. Ruang Rapat  
Sumber : Analisa Pribadi, 2020*

## 5.6. Konsep Struktur

Struktur yang diterapkan pada bangunan Galeri Seni Lukis ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada tapak dimana struktur yang digunakan bisa bertahan lama dan ramah terhadap lingkungan.



*Gambar 5. 10. Konsep Struktur  
Sumber : Analisa Pribadi, 2020*

### 5.6.1. Struktur utama

Pada bangunan Galeri Seni struktur utama yang digunakan yaitu struktur rangka baja, penggunaan struktur rangka baja ini mempertimbangkan bentuk dari bangunan. Struktur utama yang digunakan untuk Galeri Seni Lukis ini tergolong cukup mudah untuk di aplikasikan terhadap bangunan, serta tergolong struktur yang kokoh.

### 5.6.2. Struktur bawah

Struktur bawah yang digunakan mempertimbangkan kondisi tanah yang ada pada tapak. Pada tapak yang akan digunakan untuk Galeri Seni Lukis memiliki tanah yang bersifat cukup keras sehingga penggunaan pondasi bored pile dirasa cocok untuk diaplikasikan kedalam bangunan Galeri Seni Lukis.

### 5.6.3. Struktur atas

Struktur atas yang digunakan pada Galeri Seni Lukis ini menggunakan struktur space-frame dimana struktur ini bersifat cukup ringan serta mudah diaplikasikan kedalam bentuk- bentuk bangunan yang lengkung. Penggunaan struktur space-frame cocok digunakan untuk bangunan Galeri Seni Lukis karena merupakan struktur yang bersifat ringan.

## 5.7. Konsep Utilitas Bangunan

### 5.7.1. Air Bersih

Konsep sistem penyediaan air bersih pada bangunan galeri seni lukis menggunakan dua sumber yaitu melalui sistem sumur bor dan sistem PDAM, sistem air bersih ini menggunakan PDAM sedangkan sistem sumur bor digunakan sebagai alternatif ketika PDAM terjadi kendala. Untuk mencukupi kebutuhan air bersih maka digunakan sistem tangki air bawah dan tangki air atas.

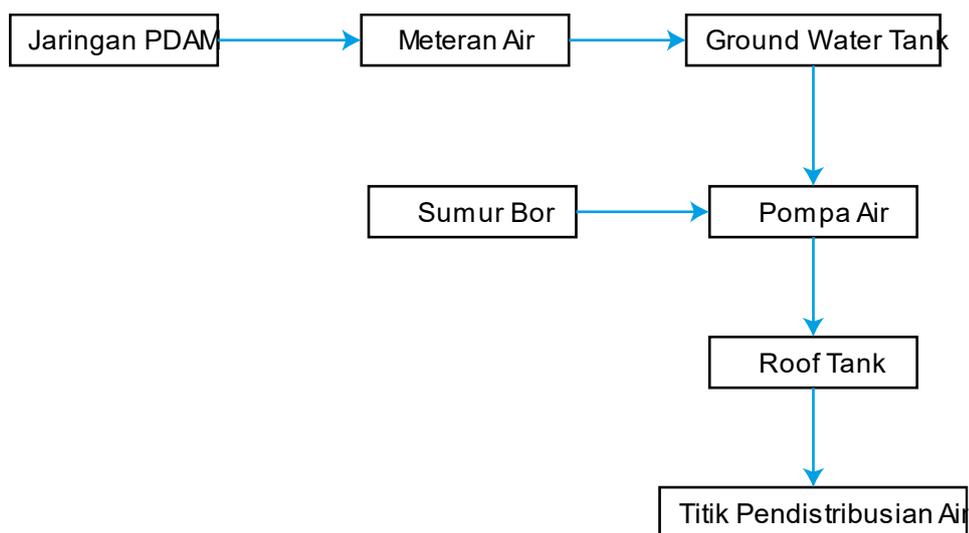
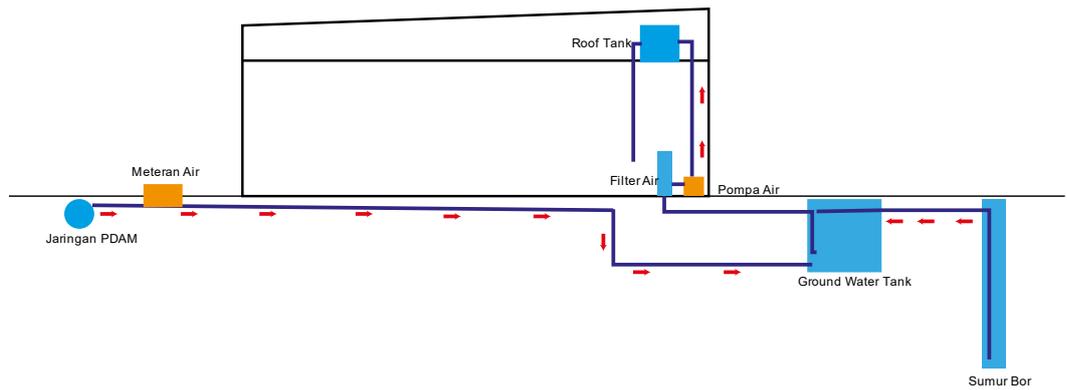


Diagram 5. 1. Konsep Air Bersih  
Sumber : Analisa Pribadi, 2020



Gambar 5. 11. Skema Air Bersih  
 Sumber : Analisa Pribadi, 2020

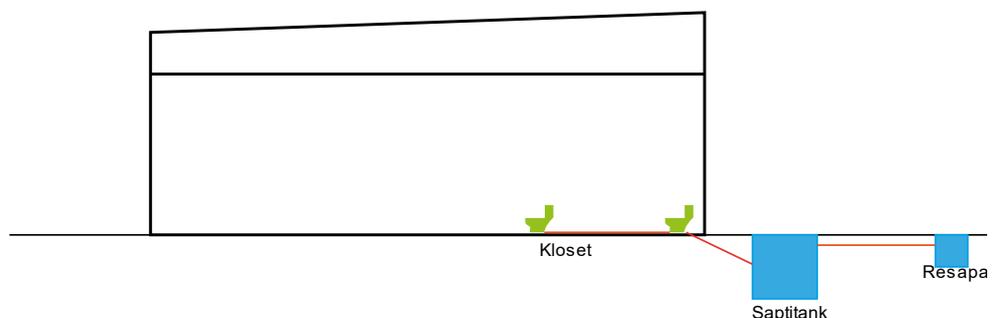
### 5.7.2. Air Kotor

Konsep Penanganan limbah cair, air kotor yang berasal dari floor drain kamar mandi, wastafel, tempat cuci piring dan sebagainya disalurkan menuju bak control, kemudian air dialirkan menuju sumur resapan sebelum dibuang ke roil kota.

Penanganan limbah padat, kotoran yang berasal dari kloset akan disalurkan menuju ke dalam saptitank. Pada saptitank, limbah kemudian ditampung dan diendapkan, lalu air yang tersisa akan dialirkan menuju sumur resapan. Penanganan air hujan, akan menggunakan talang yang disesuaikan dengan bentuk atap, yang kemudian dialirkan secara vertical menuju ke bak control yang sama dengan penanganan limbah cair.



Diagram 5. 2. Konsep Pembuangan Limbah Padat  
 Sumber : Analisa Pribadi, 2020



Gambar 5. 12. Skema Limbah Padat  
 Sumber : Analisa Pribadi, 2020

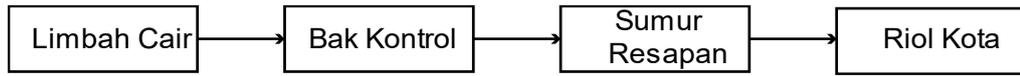


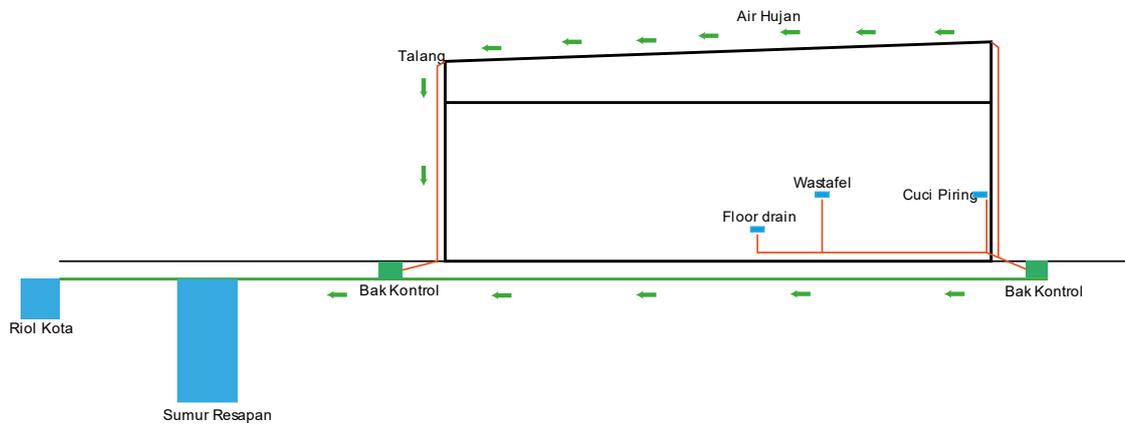
Diagram 5. 3. Konsep Pembuangan Limbah Cair

Sumber : Analisa Pribadi, 2020



Diagram 5. 4. Konsep Pembuangan Air Hujan

Sumber : Analisa Pribadi, 2020



Gambar 5. 13. Skema Limbah Cair

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

### 5.7.3. Jaringan listrik

Jaringan listrik yang akan digunakan pada galeri seni lukis adalah jaringan yang bersumber dari PLN, memanfaatkan jaringan listrik yang sudah ada. Disaat terjadi listrik padam atau kerusakan pada jaringan listrik PLN dapat menggunakan cadangan berupa genset.

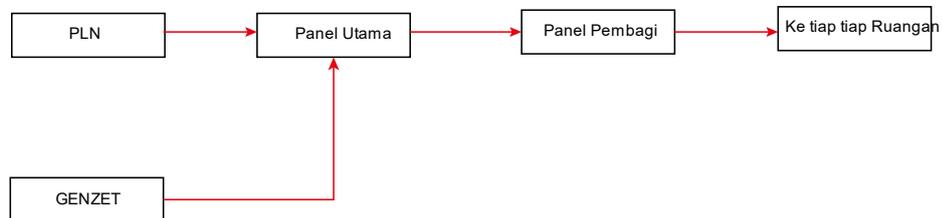


Diagram 5. 5. Konsep Jaringan Listrik

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

#### 5.7.4. Konsep penghawaan

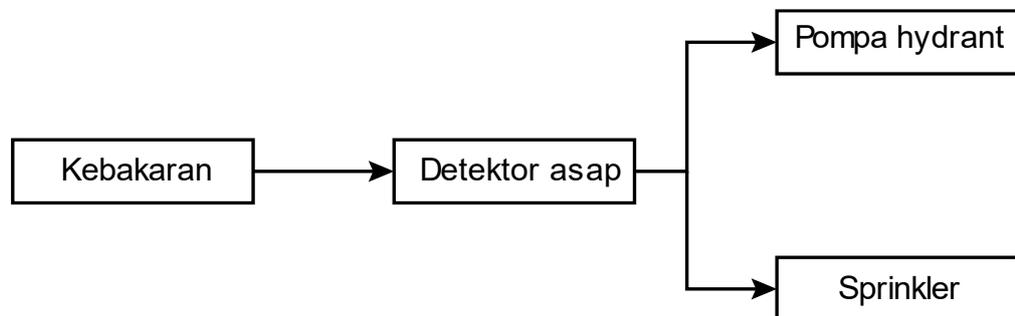
Sistem penghawaan yang digunakan pada galeri seni lukis menggunakan jenis AC Split, dikarenakan penggunaan yang mudah dan dapat dibagi pertiap-tiap ruangan sehingga memudahkan untuk dipasang di setiap ruang yang ada.



*Gambar 5. 14. AC Split  
Sumber : Analisa Pribadi, 2020*

#### 5.7.5. Konsep pemadam kebakaran

Sistem pencegah kebakaran pada bangunan galeri seni lukis terdiri atas : Smoke detector, Fire estinguisher, Indoor hydrant, Outdoor hydrant.



*Diagram 5. 6. Konsep Pemadam Kebakaran  
Sumber: Analisa Pribadi, 2020*